

MEMBANTU ANAK-ANAK TUNARUNGU

Dukungan keluarga dan masyarakat bagi anak-anak yang tidak dapat mendengar dengan baik.

Oleh
Sandy Niemann, Devorah Greenstein,
dan Darlena David

Ilustrasi oleh Heidi Broner

Versi Indonesia
Penerjemah: Endang Dewati
Editor dan Layout: Yohanes Subasno
Desain Sampul: Yohanes Subasno



The Hesperian Foundation

Berkeley, California, USA

Copyright©2004, Hesperian Foundation. All rights reserved.

Yayasan Bhakti Luhur

Malang - Indonesia

Versi Indonesia, Hak Cipta©2004 oleh Yayasan Bhakti Luhur.

Hesperian Foundation mendorong orang lain untuk menyalin, memproduksi kembali atau mengadaptasi setiap bagian atau semua bagian dari buku ini untuk memenuhi kebutuhan local, asalkan diproduksi dan dipasarkan secara gratis- tidak untuk diambil keuntungannya secara pribadi.

Setiap organisasi atau orang yang ingin menyalin, memproduksi kembali atau menyesuaikan setiap bagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial harus memperoleh ijin dari Hesperian Foundation

Sebelum memulai setiap terjemahan atau adaptasi dari buku ini atau isi buku silahkan menghubungi Hesperian Foundation untuk mendapatkan saran tentang bagaimana mengadaptasi buku ini. Untuk menghindari duplikasi usaha silahkan mengirim ke Hesperian Foundation salinan bahan apapun dimana teks atau ilustrasi dari ini telah digunakan.

Edisi pertama: Maret 2004

Di Produksi di USA.

ISBN : 0-942364-44-9

Edisi pertama versi Indonesia: 2010

Di Produksi di Malang

Library of congress Cataloging –in-Publication Data
Niemann ,Sandy.

Helping Children who are deaf : Family and community support for children, who do not hear well/ by Sandy Niemann, Devorah Greenstein, and Darlena David ; illustrated by Heidi Broner. – 1 st ed.

p.cm.—(Early assistance series for children with disabilities)

Includes bibliographical references.

ISBN 0-942364-44.-9 (pbk.)

Deaf children—means of communication. 2. Deaf children—family relationships.3. Deaf children—services for. 4. Child development. I. Greenstein Devorah, 1944-II. David, Darlena. III. Title. IV.Series.

HV2391.N54-2004

362.4'25'083—dc22

Cover Photograph:

Oleh: Devorah Greentein, of a deaf boy and his father in Haiti. The boy is using a sign he made up to describe. The bright light from a camera's flash.

Cover art: anonymous indigenous design, Panama.

The Hesperian Foundation

1919 Addison Street, Suite 304

Berkeley, California 94704, United States Of Amerika.

Kredit

Koordinator Proyek :

Darlana David

Koordinator Seni:

Sarah Wallis Nicole Perez,,
Devorah Greenstein

Desain dan Produksi:

Sarah Wallis

Penulis Tambahan :

Todd Jailer, Susan
McCallister, Nicole Perez,
Tawnia Queen, Sarah
Shannon, Sarah Wallis,

Asisten peneliti :

Amina La Cour Mini, Nicole
Perez, Tawnia Queen,
Rebecca Ratcliff, Amy Wilson

Management Produksi :

Susan McCallister, Sarah
Wallis

Penguji Lapangan-Jaringan:

Amina La Cour Mini, Nicole Perez, Tawnia
Queen, Rebecca Ratcliff, Kathryn Young

Ilustrasi Tambahan:

Sara Boore, Barbara Carter, Joy Conway,
Christine Eber, Regina Faul-Doyle, Sandy
Frank, Anna Kallis, Susan Klein, Joyce
Knezevich, Gabriela Nunez, Kate
Featman, Nicole Perez, Petra Rohr-Rouendaal,
Mona Sfeir, Christine Sienkiewicz, Sarah Wallis,
Lihua Wang, David Werner

Copy Editing:

Todd Jailer , Jane Maxwell

Proofreading

Leona Benten

Pengawas Editorial

Sarah Sannon , Todd Jailer

*Dan semua staff yang lain dan para
sukarelawan di Hesperian yang telah
membantu pembuatan buku ini*

Ucapan Terimakasih

Terimakasih secara khusus kepada semua donatur dari buku ini dan bantuan awal yang diberikan secara bertahap :

Publikasi ini dibuat melalui dukungan yang diberikan oleh Plan International, childreach-the US member of plan international,

DANIDA-Royal Danish Ministry of Foreign Affairs, The May Stanley Smith Charitable Trust, united Nations Children's Fund (UNICEF), and the US Agency For International Development.) Di bawah syarat-syarat perjanjian kerjasama no. 442-A-00-02-00172-00). Pendapat yang dikemukakan di sini adalah dari penulis dan tidak selalu mencerminkan pandangan dari US Agency For International Development maupun kelompok pendukung kami yang lain.

Beberapa pendukung ini juga telah berkolaborasi, berbagi pemahaman mereka terhadap kebutuhan orangtua dan petugas kesehatan dan anak-anak. Mereka telah diperiksa dan dites di lapangan untuk diterbitkannya buku ini, dan perbaikan yang tak terkira.



Penasihat dan Peninjau

Bagaimana membantu anak yang tidak bisa mendengar berkomunikasi adalah sebuah topic yang sangat controversial. Kami secara khusus berterimakasih kepada semua orang-orang yang telah berkomitmen memberikan begitu banyak bimbingan dan pendapat secara bebas meskipun masuknya ide-ide mungkin tidak sepenuhnya disetujui.

Buku ini tidak mungkin ditulis tanpa bantuan orang tua, guru, orang tuli yang dewasa, dan pekerja kesehatan dari seluruh dunia, yang membagikan pengalaman mereka, cerita-cerita tentang tantangan yang mereka hadapi, dan solusi yang mereka temukan.

Terimakasih kepada kelompok-kelompok berikut ini yang telah menyumbang begitu banyak hati dan pikiran mereka dalam meneliti rancangan materi ini.

di Bangladesh

Center For Disability in Development

di Cameroon

Abundant Life Ministry For Blind and Deaf Children

di People's Republic Of China

Tianjin Hearing Disability Rehabilitation Center

di Ghana

Ashanti School for The Deaf

di Haiti

Pazapa

di India

Balavidyalaya

di Jamaica

Claderon Group for the Disabled, Jamaica Association for the Deaf

di Mongolia

The School for Deaf and Blind Children

di Tanzania

Chama Cha Viziwi Tanzania (CHAVITA)

di Uganda

Uganda Society for Disabled Children

di Vietnam

Catholic Relief Services, Pearl S. Buck International

di Zimbabwe

NZEVE Deaf Children's Centre



Terimakasih juga untuk Fundacion Puntos de Encuentro yang telah memfasilitasi tinjauan kembali bagian bab I di Nikaragua dengan anggota dari the Centro Fe, Esperanza y Amor, Escuela Cristiana de Sordos di Managua; Asociation por un Mundo sin Barreras in Chinandega; dan the association Nacional de Sordos de Nicaragua (ANSNIC).

Beberapa cerita dalam buku ini diadaptasi dari artikel yang ditulis oleh orang atau organisasi berikut:

Judith Collins, Birgit Dyssegaard, Elina Lehmoki, Asocicao de Pais e Amigos dos Surdos do Cabo, M.Miles, Paul Mumba, dan EENET-Enabling Education Network dan DICAG- Disabled Childrens Action Group
The hearing aid checklist, di produksi dengan ijin dari Balavidyalaya di India

Kami juga mengucapkan terimakasih kami kepada banyak penasihat, pengkaji dan oranglain yang telah berbagi pengetahuan dan keahlian.

- | | | |
|--|--|--|
| Carol-lee Aquiline,
World Federation
of the Deaf,Finland | Liisa Kauppinen, World
Federation of the Deaf,
Finland | Andrew Smith, World
Health Organization |
| Jonathan Brakarsh,
Family Support Trust,
Zimbabwe | Margaret Kennedy,
Trainer on Disability &
Abuse, UK | Theresa Smith, American
Sign Language and
Interpreting School of
Seattle, USA. |
| Freda Briggs, Australia | Elina Lehtomaki,
University of Syvaskyla,
Finland | Ester Tallah, Plan
International, Cameroon |
| Arlene Brown, Speech,
Language, and Hearing
Science, University of
Colorado,USA | Susie Miles, EENET, UK | Abiola Tilley-Gyado, Plan
International, UK |
| Gonzalo Delgado, Plan
Internacional, UK | David Morley,TALC, UK | Andrew Tomkins,
Institus For Child Health,
UK |
| Charlie Dittmeier,
Maryknoll Deaf
Development Program,
Cambodia | Nancy Moser, Center on
Deafness, UCSF, USA | Joanne Travers, USA |
| Birgit Dyssegaard,
DANIDA, Denmark | Natalia Papova, Los
Pipitos, Nicaragua | Madan Vashista, USA |
| Jiil Ellis, Center for the
Education of the Infant
Deaf, USA | Shannon Reese, USA | Susan Wecht, USA |
| Roxanna Pastor
Fasguelle, Mexico | Charles Reilly,
Gallaudet University
USA | Cindy Weill, Catholic
Relief Services, Vietnam |
| Teresa Glass, USA | Rosalinda Ricasa,
Gallaudet University
USA | Amy Wilson, Gallaudet
University, USA |
| Gulbadan Habibi,
UNICEF | Marilyn Sass-Lehrer,
Gallaudet University
USA | Sheila Wirz, UK |
| Kathleen Huff, Catholic
Relief Services, Vietnam | Judy Shepard-Kegl and
James Shepard-kegl.
Nicaraguan Sign
Language Project, Inc...
USA | Doreen Woodford, Deaf
Africa Fund, UK |
| Khairul Islam
Plan International
Bangladesh | | Gabriela Woodman, Jean
Weingarten Peninsula
Oral School for the Deaf,
USA |
| Namita Jacob, Chetana
India | | Owen Wrigley, Burma |
| Patric Kangwa Inclusive
Education Zambia | | <i>Tinjauan Medis:</i>
Brian Linde, USA
Chris Forshaw, Uganda
Mike C.F.Smith,
UK dan Nepal. |



Daftar Isi



Bab 1 : Kesulitan mendengar dan berkomunikasi	1
Mengapa komunikasi penting	2
Bahasa memungkinkan belajar dan komunikasi	10
Bersatu untuk memperjuangkan hak-hak penyandang tunarungu....	11
Semua anak dapat belajar berkomunikasi	12
Bab 2 : Anak-anak yang tidak dapat mendengar dengan baik membutuhkan bantuan dini	13
Bagaimana anak-anak mengembangkan kecakapan-kecakapan baru...	14
Mempelajari Bahasa	15
Bagaimana Bahasa membantu pikiran berkembang.....	17
Anak-anak tunarungu membutuhkan bantuan dini	18
Bagaimana cara mengetahui jika anak anda memerlukan bantuan	18
Bab 3 : Petunjuk-Petunjuk untuk Mengajar Bahasa	21
Berkomunikasilah sebanyak mungkin	21
Menyesuaikan aktivitas-aktivitas dengan kehidupan sehari-hari keluarga anda	22
Banyak orang dapat membantu melakukan aktivitas-aktivitas ini	24
Saran-saran untuk membantu anak anda belajar	26
Cara-cara lain untuk mendapatkan perhatian anak anda	28
Bab 4 : Kecakapan Berkomunikasi Mendasar	33
Bagaimana anak-anak belajar berkomunikasi	34
Mempersiapkan seorang anak untuk menggunakan isyarat dan berbicara	37
Berkomunikasilah dengan isyarat-isyarat buatan sendiri	40
Contoh-contoh berbagai isyarat ...	42
Doronglah anak anda untuk membuat suara-suara	44
Bab 5 : Apa yang dapat di dengar anak anda?.....	47
Memahami bunyi/suara	48
Bunyi apa yang dapat didengar anak anda?	50
Bagaimana cara mengecek pendengaran anak anda	51
Bab 6 : Kecakapan mendengarkan	60
Tips untuk orangtua untuk memahami bunyi	62
Aktivitas-aktivitas untuk membantu anak anda memerhatikan bunyi/suara	63
Bab 7 : Memilih dan belajar bahasa	68
Bagaimana anak-anak belajar bahasa...69	
Bahasa dan berpikir berkembang	
Bersama-sama	70
Bahasa isyarat dan bahasa lisan	73
Menggunakan bahasa isyarat	74
Menggunakan bahasa lisan	76

Bab 8 : Belajar menggunakan bahasa isyarat	86
Bantulah anak anda mempelajari beberapa macam bahasa isyarat	88
Belajar membuat isyarat	90
Memahami kelompok-kelompok isyarat	95
Menggunakan kelompok-kelompok isyarat	98
Gunakan pertanyaan-pertanyaan untuk mendorong anak anda berpikir	100
Mengajarkan bahasa isyarat kepada orang tua anak-anak tunarungu	104
Bab 9 : Belajar menggunakan bahasa lisan	106
Bagaimana membantu anak anda belajar bunyiujaran	107
Cara membantu anak anda belajar kata-katanya yang pertama	108
Bagaimana mendorong anak anda untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sederhana	112
Bantulah anak anda memerhatikan bagaimana suatu kata diucapkan	113
Beberapa cara untuk mendorong anak anda belajar lebih banyak kata ...	115
Memahami kelompok-kelompok kata yang digunakan oleh orang lain....	117
Belajar menggunakan kelompok-kelompok kata	119
Bab 10 : Kecakapan sosial	124
Bagaimana anak-anak belajar kecakapan sosial	123
Ketunarunguan mempersulit belajar kecakapan sosial	125
Bagaimana menangani perilaku anak anda	126
Bagaimana mendorong perkembangan sosial anak	133
Bab 11 : Bekerjasama untuk membantu anak-anak yang tunarungu	140
Seperti apa masyarakat/komunitas anda?	140
Membentuk masyarakat menjadi tempat yang lebih baik untuk anak tunarungu	143
Membentuk kelompok-kelompok Pendukung	147
Mempertemukan anak-anak yang tunarungu dengan penyandang tunarungu lainnya	148
Semua orang menerima manfaat dari upaya untuk mendukung anak-anak tunarungu	150
Bab 12 : Pendidikan	152
Sekolah dan bahasa	155
Anak-anak tunarungu belajar di Kelas yang sama dengan anak yang dapat mendengar	156
Anak-anak tuna rungu dapat belajar di kelompok mereka sendiri	158
Sekolah yang baik memenuhi kebutuhan Anak-anak yang tunarungu	161
Sekolah yang baik mempersiapkan Anak untuk mencari nafkah..	165
Bab 13 : Mencegah penyalahgunaan seksual terhadap anak	168
Beberapa fakta mengenai penyalahgunaan seksual terhadap anak.....	169
Mengapa anak-anak tunarungu berisiko mengalami penyalahgunaan seksual ?	170
Mencegah penyalahgunaan seksual	172
Bagaimana saya dapat mengetahui apakah anak saya telah disalahgunakan ?	177
Jika anak anda telah disalahgunakan secara seksual	178

Bab 14 : Dukungan untuk orangtua dan pengasuh	180
Ketika anda pertama kali mengetahui bahwa anak anda tidak dapat mendengar dengan baik	181
Memahami emosi anda	182
Mengelola stress Pengasuh	183
Kelompok orangtua	185
Merencanakan aksi/tindakan	188
Bab 15 : Mengapa anak-anak kehilangan pendengaran mereka dan apa yang dapat kita lakukan	192
Infeksi telinga	194
Sesuatu merintang suara di dalam telinga	199
Penyakit masa kanak-kanak	202
Obat-obatan yang merusak pendengaran	207
Kesehatan wanita dapat merusak atau melindungi pendengaran anak	208
Bunyi yang keras dan cedera	214
Hilangnya pendengaran yang diturunkan dalam keluarga	216
Lampiran A : Alat bantu dengar	220
Lampiran B : <i>Cochlear implants</i> dan Pendengaran	228
Lampiran C : Skema perkembangan anak.....	232
Di mana mendapatkan lebih banyak informasi	240

Tentang buku ini

Di buku ini kami memberikan informasi, penjelasan, saran, contoh, dan gagasan-gagasan untuk membantu anda menjawab kebutuhan anak (tunarungu) secara keseluruhan dengan fleksibel dan kreatif. Setiap anak tunarungu atau yang tidak dapat mendengar dengan baik itu unik dan akan sangat terbantu melalui pendekatan-pendekatan serta aktivitas yang dengan kasih sayang disesuaikan dengan kemampuan serta kebutuhannya yang khusus.

Sedapat mungkin, kami berusaha menjelaskan prinsip-prinsip dasar dan memberikan alasan-alasan untuk melakukan berbagai hal. Setelah memahami prinsip-prinsip dasar dari berbagai aktivitas atau latihan, orangtua dapat mulai membuat penyesuaian. Mereka akan dapat menggunakan sumber daya setempat serta peluang yang ada di daerah mereka sendiri secara lebih baik.

Di dalam buku ini, kami mendefinisikan ‘anak tunarungu’ sebagai seorang anak yang tidak mampu mendengar apapun. Kami memakai istilah ‘seorang anak yang tidak dapat mendengar dengan baik’ untuk menggambarkan seorang anak yang kehilangan sebagian pendengarannya tetapi (masih) dapat mendengar beberapa bunyi atau suara (banyak orang menyebut hal ini ‘sulit mendengar’). Kadang-kadang, bila kami menunjuk pada kedua kelompok tersebut bersama-sama, kami memakai kedua istilah - ‘anak-anak tunarungu atau yang tidak dapat mendengar dengan baik’. Tetapi kadang-kadang, untuk sederhananya, kami memakai istilah yang satu atau yang lain, dengan maksud mencakup semua anak yang kehilangan pendengarannya.



MENGENAI GAMBAR-GAMBARNYA

Karena buku ini ditulis untuk orang-orang ... seluruh dunia yang peduli pada atau merawat anak-anak yang mempunyai masalah pendengaran, gambar-gambar menunjukkan orang-orang dari berbagai tempat. Kami harap gambar-gambar ini akan mengingatkan anda bahwa di seluruh dunia orang menghadapi tantangan-tantangan yang sama seperti yang anda hadapi.



CARA YANG KAMI PAKAI UNTUK MENUNJUKKAN KOMUNIKASI DI BUKU INI

Kami menunjukkan komunikasi dengan tiga cara yang berbeda di dalam buku ini: berbicara, berpikir, dan membuat isyarat (menggunakan tangan dan tubuh untuk berkomunikasi dengan bahasa isyarat).

Bila orang **bicara** kami menunjukkannya seperti ini



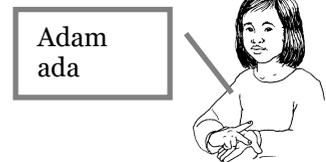
Kotak bersudut bundar yang berisi kata-kata, mempunyai 'ekor' yang mengarah ke kepala si pembicara.

Bila orang **berpikir** kami menunjukkannya seperti ini.



Bentuk 'awan' yang berisi kata-kata itu disertai bulatan-bulatan yang mengarah ke kepala orang tersebut.

Bila orang **membuat isyarat** kami menunjukkannya seperti ini.



Kotak yang berisi kata-kata disertai sebuah garis yang mengarah pada tangan orang itu, tersebut.

ADA BANYAK BAHASA ISYARAT

Mungkin bahasa isyarat yang ada di dunia ini sama banyaknya seperti bahasa lisan. Bahasa isyarat sama tuanya dengan sejarah. Bahasa isyarat itu biasanya bukanlah bahasa-bahasa baru yang baru diciptakan. Di berbagai negara ada bahasa isyarat nasional untuk digunakan secara resmi. Banyak negara yang juga mempunyai bahasa isyarat regional/ "daerah" (masing-masing).

Sebagian besar gambar di buku ini menunjukkan isyarat-isyarat dalam Bahasa Isyarat Amerika karena buku ini ditulis di Amerika Serikat. (Beberapa isyarat ialah Bahasa Isyarat Meksiko atau bahasa isyarat nasional lainnya.) Jika anda tidak tinggal di Amerika, Bahasa Isyarat Amerika **bukanlah** bahasa isyarat anda, dan kaum tunarungu di dalam masyarakat anda mungkin tidak menggunakan atau mengerti Bahasa Isyarat Amerika.

Misalnya, meskipun bahasa lisan yang dipakai di Amerika Serikat, Inggris, dan Australia sama, bahasa isyarat di masing-masing negara itu berlainan. Di Amerika orang menggunakan Bahasa Isyarat Amerika, di Inggris orang memakai Bahasa Isyarat Inggris, dan di Australia orang memakai Bahasa Isyarat Australia.

Di samping itu, banyak isyarat pada gambar-gambar kami yang merupakan isyarat buatan, atau isyarat yang sebenarnya, tetapi bukan isyarat yang cocok dengan kata-kata di dalam teks. Isyarat-isyarat itu sekedar diperlihatkan untuk memberi gambaran penggunaan bahasa isyarat.

Jadi, janganlah menyalin/menirukan isyarat-isyarat di buku ini dan berpikir bahwa anda mempelajari bahasa isyarat. Jika ini anda lakukan, kaum tunarungu di daerah anda mungkin tidak akan memahami anda. Cobalah mempelajari dan menggunakan bahasa isyarat nasional anda sendiri. Penyandang tunarungu yang membuat isyarat biasanya merupakan guru yang terbaik.



CATATAN UNTUK PARA PENERJEMAH

Kami harap buku ini akan diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa secara tertulis. Dari pengalaman kami tahu bahwa meskipun kata-katanya akan berubahkebiasanya gambar-gambar aslinya akan dipakai. Kami menganjurkan kepada para penerjemah untuk lebih mengupayakan mengubah gambar-gambar yang menyertakan isyarat-isyarat. Dengan demikian, terjemahan dapat menunjukkan isyarat-isyarat yang benar-benar digunakan di negara atau masyarakat mereka sendiri.



TENTANG PENGGUNAAN 'DIA' SEBAGAI LAKI-LAKI DAN 'DIA' PEREMPUAN.

Kebanyakan buku mengenai anak tuli membicarakan mengenai anak-anak seolah-olah mereka semua anak laki-laki dan menggunakan kata 'dia' untuk merujuk kepada setiap anak. Hal ini terjadi karena masyarakat menganggap laki-laki lebih penting daripada wanita dan kepercayaan itu dimasukkan ke dalam bahasa kita.



Bahkan, anak perempuan tidak hanya “ditinggalkan” dalam bahasa kita, mereka sering menerima kurang perhatian dan perawatan juga. Hal ini dapat meliputi memberi lebih sedikit makanan dan kurang mendapatkan perawatan kesehatan - keduanya dapat menyebabkan ketulian. Ingat, semua anak membutuhkan dan layak mendapatkan cinta dan dukungan kami.



MULAI MENGGUNAKAN BUKU INI

Bab pertama buku ini menjelaskan macam-macam masalah yang dihadapi oleh banyak anak dan keluarga bila anak tidak dapat mendengar dengan baik. Bab 2 menjelaskan bagaimana para orangtua dan orang-orang lain dapat membuat perubahan dengan membantu anak-anak berkembang sejauh yang dimungkinkan kemampuan mereka. Bab 2 juga menguraikan apa yang akan anda dapati di dalam berbagai bagian buku ini.

Di dalam setiap bab kami menunjukkan tempat/bagian lain di buku ini yang mungkin hendak anda lihat untuk mendapatkan informasi tambahan.